

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, suatu teknik yang menggaris bawahi metode pembuatan kesimpulan secara deduktif atau induktif dan membedah unsur-unsur hubungan antara keanehan yang diperhatikan dengan menggunakan alasan logis. Sejalan dengan itu, peneliti terjun langsung meneliti tentang bagaimana penerapan metode gerakan tangan dalam pembelajaran hadits pada kelompok B di sebuah RA di Kudus.

Adapun pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pemeriksaan berbasis filsafat dan interaksi pemahaman yang menganalisis fenomena sosial dan masalah kemanusiaan. Teknik penelitian kualitatif sering disebut sebagai prosedur pemeriksaan naturalistik karena eksplorasi ini dilakukan dalam keadaan yang alamiah (*natural setting*).¹ peneliti memanfaatkan metodologi ini untuk menyampaikan gambaran yang kompleks, memecah bahasa, merinci laporan sesuai sudut pandang responden, dan pemeriksaan langsung dalam situasi biasa.

Peneliti mengambil metode ini karena kesulitan dalam penelitian, kasus-kasus yang belum jelas, dan memiliki banyak konsekuensi. Terlebih lagi, penulis berupaya untuk memiliki pemahaman lengkap tentang keadaan sosial, serta mengenali contoh, spekulasi, dan hipotesis. Dengan demikian, peneliti akan menggambarkan bagaimana penerapan metode gerakan tangan dalam pembelajaran hadits di sebuah RA di Kudus, maka hasil data dari informasi yang dikumpulkan akan lebih signifikan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah waktu dan lokasi yang akan dilakukan peneliti.

Adapun setting dalam penelitian ini meliputi setting waktu dan setting tempat:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 14.

1. Setting Waktu

Setting waktu adalah apa yang terjadi pada jangka waktu pelaksanaan atau waktu peneliti berupaya menyelesaikan penelitian.² Adapun penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 November 2023 hingga 21 Desember 2023. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui cara paling umum menerapkan metode gerakan tangan dalam pembelajaran hadits pada anak usia dini. Pengambilan data dilakukan ketika pembelajaran berlangsung, atau ketika istirahat sampai jam pulang sekolah. Hal ini disesuaikan dengan waktu dari guru kelas B di sebuah RA di Kudus dalam memberikan data dan juga informasi.

2. Setting Tempat

Setting tempat merupakan situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan atau dengan kata lain lokasi yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan penelitian.³ Lokasi penelitian yang diambil peneliti adalah di RA Syuhada Kaliputu Kudus. Peneliti mengambil lokasi penelitian di salah satu RA di Kudus, karena didaerah tersebut telah menerapkan metode gerakan tangan dalam pembelajaran hadits pada anak usia dini dan juga dikarenakan untuk memperoleh informasi terkait dengan fokus penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan yang mungkin timbul dalam mengumpulkan informasi penelitian. Subjek penelitian adalah faktor terpenting dalam penggalan data secara mendalam untuk mendapatkan kevalidan data.⁴ Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 18 orang, pendidik kelas B, dan kepala sekolah RA dalam menerapkan metode gerakan tangan dalam pembelajaran hadits.

D. Sumber Data

Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

² Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2017), 87.

³ Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2017), 88.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Informasi penting yang didapat peneliti adalah sebagai persepsi langsung dan beberapa sumber dari kepala sekolah, pendidik dan wali murid siswa B di sebuah RA di Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁶ Data sekunder biasanya muncul sebagai informasi dokumentasi atau informasi laporan yang dapat diakses. Peneliti pada umumnya mencari informasi tambahan dengan mencari tulisan, buku atau catatan harian yang berkaitan dengan penerapan metode gerakan tangan dalam pembelajaran hadits di salah satu RA di Kudus. Selain itu, informasi tambahan yang mendukung penelitian ini adalah foto-foto kegiatan dan rekaman kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi yang dikutip Sugiyono mengungkapkan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu interaksi yang tersusun dari siklus organik dan mental yang berbeda-beda, namun persepsi yang utama adalah siklus persepsi dan ingatan. Metode pengumpulan informasi persepsi digunakan dengan asumsi bahwa pemeriksaan menyangkut cara berperilaku manusia, proses kerja, kekhasan normal, dan jika jumlah

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 91.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 91.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 409.

responden yang diperhatikan tidak terlalu besar.⁸ Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan fakta di lapangan yang subjektif terhadap keadaan secara keseluruhan pada sebuah RA di Kudus.

2. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg (2002) wawancara adalah berkumpulnya dua individu untuk bertukar data dan pemikiran melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga signifikansi dapat dikembangkan pada tema tertentu. Wawancara digunakan sebagai prosedur pengumpulan informasi jika para ilmuwan mempunyai keinginan untuk memimpin laporan primer untuk menemukan permasalahan yang perlu diteliti.⁹ Wawancara dapat digunakan untuk menyelidiki data poin demi poin seperti latar belakang sejarah sekolah, reaksi guru dan siswa, serta kondisi pembelajaran yang memutuskan untuk melakukan penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel / dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumentasi.¹⁰ Teknik pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini, diperoleh dari dokumentasi foto, dokumentasi arsip, serta laporan hasil penilaian anak usia dini yang ada di sebuah RA di Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data hasil penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data dan uji transferability.¹¹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 203.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 418.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 430.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 488.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil peneliti antara lain dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹²

Mengenai hal ini peneliti meningkatkan pengalamannya pada setia aktifitas yang terjadi pada metode gerakan tangan pada pembelajaran hadits, seperti halnya observasi atau wawancara kembali kepada informan yang ada di sebuah RA di Kudus.

b. Meningkatkan ketekunan

Memperluas tekad berarti menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati dengan lebih hati-hati dan terus-menerus. Dengan demikian kepastian informasi dan pengelompokan peristiwa dapat terekam secara pasti dan terencana.¹³ Peneliti akan membangun kecerdikan ini dengan membaca seluruh catatan peneliti secara hati-hati, sehingga kesalahan dan kekurangan dapat dibedakan. Selain itu, peneliti dapat memberikan gambaran dan informasi yang tepat tentang apa yang dilihat pada RA di Kudus.

c. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁴ Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode gerakan tangan dalam pembelajaran hadits di sebuah RA di Kudus, peneliti mengumpulkan dan menguji data para informan dan dokumentasi kemudian dianalisis dan disimpulkan.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 491.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2019), 492

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 495.

d. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Hal ini dilakukan jika ada data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan dokumentasi tetapi data yang dihasilkan berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Adapun tahapan dari triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Peneliti mengumpulkan data tentang penerapan metode gerakan tangan dalam pembelajaran hadits di sebuah RA di Kudus.
 - 2) Melakukan observasi berulang-ulang untuk memperoleh data yang akurat.
 - 3) Melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui perkembangan karakter anak.
 - 4) Mengumpulkan dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.
2. Uji Transferability

Uji kemampuan adaptasi merupakan legitimasi luar dalam eksplorasi subyektif. Uji kemampuan beradaptasi ini harus dilakukan agar orang lain dapat memahami hasil analisis sehingga ada peluang untuk menerapkan hasil pemeriksaan tersebut, sehingga para ahli dalam membuat laporannya harus memberikan gambaran yang seluk beluk, jelas, efisien dan dapat diandalkan.¹⁶ Dengan demikian, pembaca akan mengetahui dengan jelas tentang konsekuensi pemeriksaan tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan sengaja, dengan cara mengkoordinasikan informasi ke dalam klasifikasi, menguraikannya ke dalam unit-unit, mengintegrasikannya, mengorganisasikannya ke dalam desain, memilih apa yang penting dan apa yang penting. akan durenungkan,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 495.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 498.

dan diakhiri dengan tujuan agar mudah dirasakan tanpa bantuan orang lain dan pihak lain.¹⁷

Analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yaitu :

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan semakin banyak dan bervariasi.¹⁸

Adapun permasalahannya, ahli menyelesaikan cara yang paling umum dalam mengumpulkan informasi mengenai pokok bahasan yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar dicatat sehingga ilmuwan mendapatkan informasi sehubungan dengan metode penerapan teknik pengembangan tangan dalam pembelajaran hadis di masa muda. Silaturahmi B di RA di Kudus.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹

Pada tahap ini reduksi data yaitu merangkum atau menyimpulkan data mengenai proses penerapan metode gerakan tangan dalam pembelajaran hadits pada anak usia dini Kelompok B di sebuah RA di Kudus.

3. Penyajian Data/Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 436.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 439.

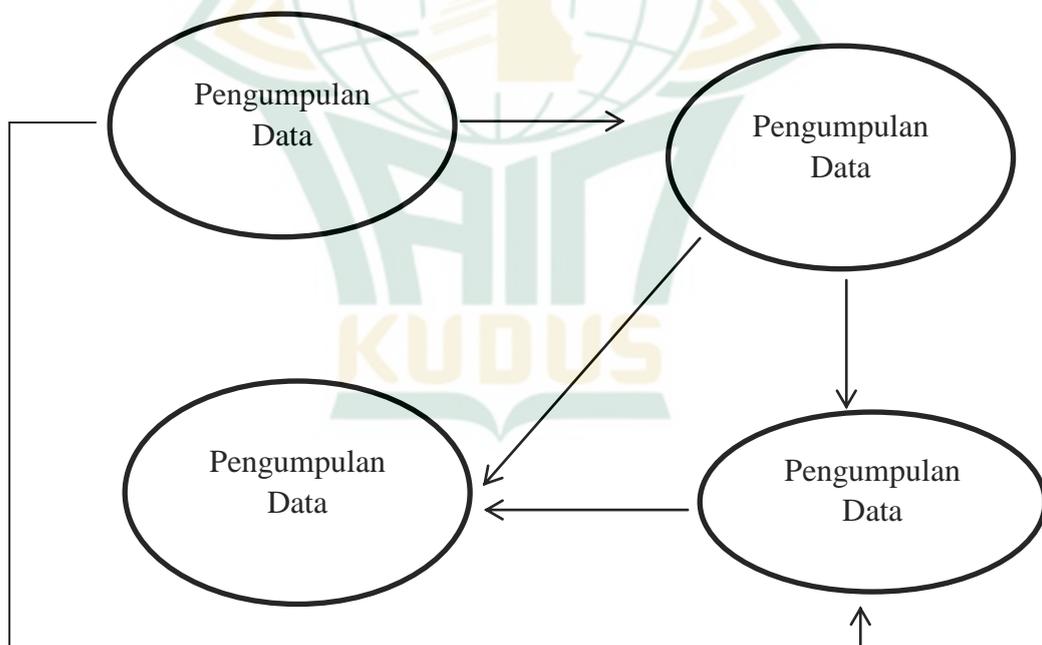
¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 440.

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁰

4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²¹ Maka dari itu dalam menarik kesimpulan perlu adanya mempertanyakan serta melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di sebuah RA di Kudus untuk memperoleh tentang penerapan metode gerakan tangan dalam pembelajaran hadits pada anak usia dini Kelompok B.

Tabel 3.1 Teknik Analisis Data



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 442.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 447.